

1. LATAR BELAKANG

Menurut Bordwell & Thompson (2024), film sebagai medium karya komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Film memberikan kesan yang cukup kuat untuk masyarakat, mulai dari perbedaan pendapat, kultur, dan budaya. Rabiger & Hurbis-Cherrier (2020) menambahkan, sutradara memiliki visi misi yang kuat untuk mengembangkan suatu karakter dalam ceritanya, mulai dari akting pemain, hingga *blocking* dan *staging* dirancang untuk acuan kepada pemain.

Elemen penting dalam film salah satunya yaitu *staging*. *Staging* tidak hanya pergerakan aktor, melainkan memengaruhi aspek lain, seperti kamera, lampu, dan artistik. Selain itu, *staging* dapat memengaruhi motivasi, intensi keinginan karakter, hingga perubahan sikap pada karakter (Proferes, 2017, hlm. 40).

Weiland (2017, hlm. 11-12) mengatakan, perubahan sikap karakter terjadi karena adanya *character arc* yang berbeda-beda. Terdapat *character arc* yang beragam, akan membuat cerita lebih menarik dan memiliki tema dalam cerita. *Positive change arc* sering kali digunakan dalam film atau disebut sebagai jalan cerita pahlawan, karena memiliki akhir cerita yang bahagia. Akhir cerita pada *positive change arc*, karakter protagonis akan masuk ke dunia yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Karakter utama dalam film “Potret” mengalami perubahan sikap dari awal hingga akhir film. Anwar, yang bersikap dingin terhadap Ayu pada awal film karena relasi hubungan mereka yang tidak dekat dan kurangnya pemahaman tentang kehidupan satu sama lain, berubah sering berjalannya cerita. Pada pertengahan film, Anwar dan Ayu bertengkar, yang menyebabkan perubahan sikap pada Anwar. Ia akhirnya mengungkapkan isi hatinya. Di akhir dari film, fokus berada pada perubahan sikap karakter utama yang telah berdamai dengan diri sendiri dan lingkungannya.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah bagaimana perancangan *staging* untuk memvisualisasikan *positive change arc* pada karakter Anwar dalam film “Potret”?.

Penelitian ini akan dibatasi oleh perancangan *staging* untuk memvisualisasikan *positive change arc* pada karakter Anwar dalam tiga *scene*, yaitu:

- a. *Scene 8 : staging barriers* pada adegan Anwar yang bersikap dingin kepada ibunya dan mulai masuk ke dalam dunia yang bertentangan dengan dirinya, untuk memvisualisasikan tahap *1st plot point* dari *positive change arc*.
- b. *Scene 13 : staging the moment of change* pada adegan ketika Anwar yang bersikap tegas, mulai terjadi konflik, dan mendapatkan pembelajaran baru dengan ibunya, untuk memvisualisasikan tahap *midpoint* dari *positive change arc*.
- c. *Scene 18 : staging making connections* pada adegan ketika Anwar dan ibunya yang menggambarkan sudah berdamai dengan dirinya dan terjadi *positive change arc*, untuk memvisualisasikan tahap *resolution* dari *positive change arc*.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk menjawab dari rumusan masalah mengenai perancangan *staging* untuk memvisualisasikan *positive change arc* pada Anwar dalam film “Potret”. Penulis dapat lebih mengeksplor mengenai divisi penyutradaraan terutama dalam teknik *staging* dan cara memvisualisasikan perubahan sikap melalui *positive change character* pada film, mewujudkannya dengan natural dan mendalami perannya.

2. STUDI LITERATUR

Berikut teori-teori yang digunakan sebagai landasan penciptaan karya.

2.1. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

1. Teori Utama yang akan digunakan untuk penulisan karya menggunakan teori *staging* menurut Kenworthy dan *positive change arc* menurut Weiland.
2. Teori Pendukung pada karya tulis ini menggunakan teori *staging* menurut Proferes.